N° 88. HARI REBO 4 AUGUSTUS 1915. Tahoen ke V

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
Pembantoe Redacteur:
R. WIRJOSOPONO.
DI SOERAKARTA
Pengarang
R. M. SOELEIMAN.
DI BOJOLALI.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9, diloear Hindia Nederland setahoen f 12. Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

# DARMO-KONDO

Moeat officieel orgaan Boedi-Oetomo di seloeroeh Hindia Nederland
dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.
Keoentoengan bersih 3% didarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.

Directeur
M. NG. WIRJOHOESODO.
Telefoon No. 80.
Plaatsvervangend Directeur
R. SOETEDJO.
Commissarissen:
1 M. H. ACHMADHISAMZAENI,
2 R. M. NARJOATMODJO.
Administrateur:
M. DJOJODHIGDHOJO;
SOERAKARTA.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.


## HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

## Djawabnja M. Ng. Dwidjosewojo.

terkoetip dari *O H.*

*Djawaban péndek tentang Militieplicht boeat Boemipoetera di Djawa dan Madoera.*

*I. Saja heran sekali oleh karena 5 perkara jang terseboet dibawah ini:*

1. koetika saja hendak memboeat lezing dari hal militieplicht dihadapan Congres C. S. I. di Soerabaja, saudara toean Tjokroaminoto soedah memberi keterangan kepada saja (dengan ada saksinja), bahwa beliau itoe *moepakat* akan peratoeran Militieplicht boeat B. p. itoe. Akan tetapi djawabnja atas lezing saja itoe, semoea pembatja O. H tentoe mengerti maksoednja; (1)

2. kadatangan saja di Soerabaja jang kedoea kali itoe atas *permintaännja* saudara toean Tjokrosoedarmo, commissaris C. S. I. dan pendoedoek kota Soerabaja. Akan tetapi pada waktoe saja datang digedong „Taman Kamoeljan" hendak memboeat lezing jang kedoea kali, beliau itoe dan beberapa saudara-saudara jang soedah kenal sama saja, soedah menaroh (memasang) aer moeka jang moeram (tiada manis) kepada saja, entah sebabnja;

3. saja ditoedoeh (didakwa) mentjela bahasa Djawa oleh karena dalam lezing itoe saja berkata: „Bahasa Djawa, Soenda dan Madoera *pada waktoe ini* tiada boleh diboeat madjoe (diboeat mentjari kepandaian dan pengatahoean jang perloe bagi kemadjoean pada zaman ini), entah dibelakang hari, hal mana kita patoet mengharap";

4. verslag vergadering itoe dalam O. H menerangkan, bahwa sehabisnja saja menoelisi pertanja'an debatter-debatter, *saja dalam* ¼ *djam tiada dapat berkata*, sedang sebetoelnja masih ada jang maoe madjoe bertanja lagi, tertegah oleh toean Commissaris van politie minta berhentinja vergadering sebab soedah poekoel 12 malam; dan

5 meskipoen perkata'an saja dengan lemah lemboet dan hanja bermaksoed *minta bitjara* (minta remboeg,) akan tetapi *lagoenja* perkata'an debatter² hampir semoeanja sadja *tiada manis* ( hetelijk = [illegible]) tentang *Regeering*, tentang *perkoempoelan B. O.* tentang *Hoofdbestuur B. O.* dan *diri saja.* Hal ini pembatja boleh menjaksikan sendiri dalam verslag vergadering termoeat dalam 2e blad O. H. no. 140, Extra dan no. 141. (2)

*II. Maksoednja saja empoenja lezing jang sebenarnja* — dengan pendek sekali — *adalah seperti jang terseboet dibawah ini:*

1. perang itoe tiada bisa hilang dari doenia, entah dimana tempatnja dan kapan waktoenja;

2. tanah Djawa besar kansnja kedatangan perang, sebab meinginkan [illegible], banjak negeri negeri lain jang ingin empoenja tanah Djawa;

3. negeri jang akan datang mereboet tanah Djawa itoe sesoenggoehnja moesoeh Gouvernement kita (Gouv. Belanda,) akan tetapi kalau dipikir jang pandjang, *moesoeh kita* djoega, sebab:

a. dengan Gouvernement kita sekarang ini (Belanda) kita dapat melandjoetkan kemadjoean kita. Betoel pemerintah O. I Compagnie dan pemerintah Gouvernement Belanda pada moela moela (zaman Cultuurstelsel) tiada baik, akan tetapi moelai dari pada achir abad jang ke 19 selandjoetnja njata (terang) soedah berobah dan akan senantiasa mendjadi lebih baik djoega boeat kita. Tandanja perkata'an²: *roeping* dan *eereschuld*, jang ada boektinja: *agrarische wet, comptabiliteitswet, decentralisatie-besluit* dan segala *ichtiar Gouv.* dalam permoela'an abad ini jang akan memadjoekan b. p. dan

b. kalau tanah Djawa direboet oleh moesoeh, kemadjoean kita akan tertahan (djadi moendoer) oleh karena: kesoesahan dalam waktoe perang, berhentinja pengadjaran selama toean jang baharoe lagi menoetoep keroegiannja onkost perang dan selama peratoeran peratoeran tentang pengadjaran dan tentang pemerintahan akan diganti baharoe;

4. dari itoe kita patoet membantoe toean kita, kalau ada moesoeh datang dari loear, jaitoe dengan kekoeatan militieplicht b. p;

5. keterangan sekedarnja tentang militieplicht;

6. militieplicht biasanja datang bersama-sama dengan *volksvertegenwoordiging*, jaitoe idam idaman kita.

7. militieplicht mendatangkan sehat dan koeat oentoek badan dan ingatan, pertjaja akan diri (zelfvertrouwen), taoe akan harga diri (eigenwaarde) dan koeat boedi (volharding); djadi meninggikan harga manoesia;

8. militieplicht memang soeatoe kewadjiban jang berat, akan tetapi *moelia*, patoet mendjadi *kewadjiban orang*, djadi barang siapa jang tiada soeka dipandang seperti barang, patoet menerima militieplicht;

9. keboeroekan militieplicht hanja menjoesahkan orang bekerdja (hidoep) sedikit, akan tetapi kebaikannja berlipat ganda;

10. hoofdb. B. O. menimbang perloe, militieplicht itoe diatoer boeat B. p. ditanah Djawa dan Madoera;

11. boeat permoelaan militieplicht itoe akan diminta oleh H. b. B. O. soepaja diatoer boeat anak anak Boemipoetera jang boleh disamakan dengan anak anak Belanda dan peratoerannja boeat anak anak Boemipoetera dan Belanda djangan dibedakan; dan

12. hoofdbestuur B. O. minta bitjara kepada sekalian jang hadlir pada vergadering.

*III Keterangan dan pertanjaan akan mendjadi pertimbangan:*

1. Rengkasnja beberapa pertanja'an debatter² di Soerabaja menjatakan, bahwa peratoeran Negeri (Gouvernement Belanda) pada waktoe ini beloem memenoehi pengharapan Boemipoetera.

*Djawab.* Djikalau soedah, tentoe tiada akan ada pergerakan Boemipoetera seperti B. O; S. I; dan lain² sebagainja. Maka maksoed H. b. B. O. akan mohon militieplicht itoe teroetama akan *mentjahari hak jang patoet*, terangnja: kalau kita soedah soeka memikoel *kewadjiban orang*, tentoe *dipandang seperti orang* dan *diberi hak orang.*

2. Setengah pertanja'an debatter² menjatakan chawatirnja, kalau kalau militie b.p. itoe akan disoeroeh memboenoeh bangsanja sendiri.

*Djawab.* Gouvernement tiada akan soeroeh memboenoeh orang jang kesalahannja tiada patoet diboenoeh. Kalau kedjadian, jang militie disoeroeh memboenoeh orang jang tiada berdosa atau jang dosanja tiada patoet diboenoeh—maskipoen bangsa apa djoega—militie toch ada oetak: bedilnja tentoe tiada akan berboenji. Ingatlah tjonto² jang soedah kedjadian, seperti dinegeri Tiongkok pada waktoe djatoehnja koeasa Keizer, dinegeri Toerki pada waktoe djatoehnja koeasa Sultan Abdul Hamid, dinegeri Inggris pada waktoe ada perselisihan dengan Ierland. Akan tetapi kalau dosanja patoet diboenoeh, mengapa tiada diboenoeh?

3. Setengah pertanja'an debatter poela menjatakan, bahwa militie b. p. patoet dikepalai oleh officier² b. p. djoega.

*Djawab.* Pendapatan H. b. B. O. djoega begitoe. Akan tetapi sekarang beloem tempoenja minta hal itoe. Kalau militie b. p. soedah ada, baharoe patoet kita berichtiar hal itoe. Maskipoen demikian, pengharapan itoe diperingati djoega oleh H. b. B. O. akan dibitjarakan seperloenja. (3)

4. Soeratnja *Pak Djon* mendakwa, bahwa *saja* dan *H. b. B. O.* didalam perkara militieplicht itoe adalah mendjadi *soeroehannja Regeering.*

*Djawab.* Tidak kami semoea *boekan soeroehannja Regeering.* Betoel kami mendengarkan bitjara beberapa toean² jang kenama'an, akan tetapi jang kami pakai: *pendapatan kami sendiri. Tjotjog* atau *tiada tjotjog* dengan *bitjara itoe* kami tiada perdoeli, alasan kami hanja: *asal baik oentoek kemadjoean dan keselamatan kita.*

5. Ada pertanja'an jang menjatakan, bahwa militieplicht itoe akan *menambahkan padjeg orang ketjil.*

*Djawab.* Tiada, malah mengoerangkan, sebab adanja militieplicht mengoerangi tambahnja staande leger. Staande leger itoelah jang banjak onkostnja.

Lain-lain pertanja'an, jang beloem masoek disitoe, saja pandang koerang penting akan didjawab, melainkan:

6. Seorang saudara di Soerabaja, jang bertanda tangan *M. Atmosediro*, soedah minta dengan soerat, soepaja saja datang lagi di Soerabaja, akan menjelesaikan perkara militieplicht itoe.

*Djawab.* Saja tiada ada tempo lagi, sebab saja empoenja hari dalam vacantie, soedah ditentoekan pekerdja'annja semoea. Djadi tiada dapat mengaboelkan perminta'an saudara itoe. Sajang.

Adapoen tentang lezing itoe di Soerabaja, akan saja rapportkan kepada H. b. B. O. sebagaimana adanja, tiada akan saja tambahi dan tiada saja koerangi djoega.

7. Sekarang saja bertanja:

a. Siapa berani tanggoeng dengan alasan jang patoet, bahwa sebeloem kita mendjadi orang! ditanah Djawa tiada akan kedatangan moesoeh dari loear?

b. Kalau ada, siapakah jang salah: jang moepakat akan adanja militie apa jang tiada moepakat?

c Kalau militieplicht itoe diatoer boeat anak-anak *Belanda* dan anak-anak *Tiong Hwa*, akan tetapi *tiada* boeat anak-anak *Boemipoetera*, tjoba pikir jang pandjang, bagaimana kedjadiannja akan nasib kita dibelakang? (4)

Wassalam
DWIDJOSÉWOJO.

(Noot Redactie. O. H.

(1). Kita tiada *„hairan"*, apabila toean O. S. Tjokroaminoto *„moefakat"* akan peratoeran Militieplicht, oleh karena menilik pertjakapannja setiap hari, ternjata bahwa beliau itoe soeka pada perkara militair. Medjadi sekalipoen ada saksi, soedah tentoelah beliau ta'keberatan menjatakan hal setoedjoehnja itoe.

Tentang djawabnja beliau didalam Congres S. I. itoelah haroes kita selidiki lebih djaoeh.

Tentoenja jang disetoedjoehi oleh toean O. S Tj. jaitoe peratoeran Militieplicht oemoem, boekannja peratoeran: *tjoewil-tjoewilan.* Pendek kata: tentang peratoeran Militieplicht itoe, beliau memang beloem pernah menjatakan fikirannja jang pandjang lebar.

Setiap kali kita tanja dan kita minta soepaja beliau mengoeraikan fikirannja tentang hal itoe setiap kali beginilah djawabnja:

„Kami bisa bertjeritera satoe malam lamanja tentang kebaikannja atoeran Militie, tetapi kami bisa bertjeritera satoe malam djoega tentang keboesoekannja atoeran itoe. Kalau kami pandang diri kami sebagai memegang kemoedi pergerakannja beratoes riboe orang jang lembek, sangsara dan beloem sampoerna hak'nja, maka fikiran kami tentang *Militieplicht* (kewadjiban boeat mendjadi militair) dengan pendek jaitoe sebagai jang soedah kami lahirkan dan soedah disetoedjoehi oleh alg. vergadering Centraal-S. I. itoe.

„Soenggoehpoen kami soedah pernah berkata: *moefakat* kepada saudara toean Dwidjosewojo, tetapi kami beloem menerangkan doedoeknja perkataan kami *„moefakat"* itoe.

„Ah, saudara saudara kaoem Redactie O. H.! djanganlah saudara sebentar-sebentar menggoda kami tentang hal Militieplicht itoe; pada masa ini kami pandang masih banjak sekali perkara lain lainnja jang haroes dan mesti kami djalankan oentoek keperloeannja kaoem S. I. dan kaoem Boemipoetera oemoem. Soenggoeh masih banjak perkara jang seroepa itoe!"

Begitoelah djawabnja toean Tjokroaminoto, ja, soedah tentoe darahnja masih *moeda*!

(2) Menoeroet oedjarnja verslaggever, kebanjakan dari pada toean² debatter itoe pemoeda belaka (beloem keloear *verstandkiesnja*), anak² sekolah d. l. s. ialah jang—menoeroet kemaoean Hoofdbestuur B. O.—dibelakang akan sama mendjadi „Milicien", mendjadi ialah jang akan *mendjalani* sendiri.

(3). Djawabannja toean Dwidjosewojo ini moedah-moedahlah diketahoei oleh toean toean debetter.

(4). Bantah-membantah tentang perkara „Militieplicht" jang sepenting itoe dimana ada toeroet tertjampoer djoega perkara: volkenrecht, staatsrecht, volksrecht, koloniën, bezittingen, koloniale politiek, strategie, roepa roepa plicht (kewadjiban) d. l. s.—tentoe ta'dapat diselesaikan dalam soerat kabar. Oleh karena itoe, maka moelai sekarang O. H. tiada akan moeat lagi karang-karangan tentang perkara sebagi jang soedah mendjadi bantahan itoe. Toean-toean jang lagi berbantah, kita persilahkan mentjari tempat lain jang terpandang patoet.

## Militie boeat Boemipoetra.

Soedah selang antara lama Hoofdbestuur B. O. mengoetoes Commissaris Toean Dwidjosewojo ka Semarang, Solo dan Soerabaja boeat mengadakan pembatjaän (lezing) dari hal Militieplicht boeat Boemipoetera. Maskipoen Toean Dwidjosewojo selaloe menerima bantahan dari fehak jang terpeladjar, jaitoe jang sama mengerti bagaimana bakal kedjadiannja militieplicht boewat Boemipoetera, toch Hoofdbestuur masih kelihatan hendak meneroeskan dapatnja terkaboel toedjoeannja itoe. Hal itoe tiada sadikit mendjadikan saja ampoenja kaheranan, bahwa Hoofdbestuur tiada memperdoelikan pendapatannja bangsa jang terpeladjar, saolah² Hoofdbestuur sendiri jang terbenar pendapatannja hal itoe. Betoel dimana-mana tempat jang telah didatangi oleh Toean Dwidjosewojo, terpandang banjak jang moefakat adanja militie, jaitoe ternjata, apabila jang moefakat diharap berdiri, berdirilah kebanjakan jang berhadlir. Akan tetapi sadikitpoen saja tida pertjaja, apa sekaliannja itoe betoel² mengerti dan setoedjoe adanja militie. Djika mengerti dan moefakat benar-benar, apa sebabnja mereka itoe tida toeroet mendjawab semoeanja bantahan, boeat menerangkan pengartiannja dan setoedjoenja atas haloeannja Hoofdbestuur B. O?!

Lantaran kahendaknja Hoofdbestuur jang tidak boleh ditjegah itoe, bertanjalah saja dalam hati, alasan mana jang dipakai oleh Hoofdbestuur, dan koeadjiban mana jang dipegang olehnja. Sepandjang pendapatan saja, maka hal militie jang bagitoe penting bagi Pamarintah dan Boemipoetera, djaoeh boleh dibitjarakan perhimpoenan, jang sebagai adanja sekarang ini, akan tetapi jang berwadjib membitjarakan jaitoe hanja *Pamarintah* dengan *Volksvertegenwoordiging*; djadi selama kita beloem mempoenjai Volksvertegenwoordiging, maka beloem pantas membitjarakan hal itoe, apabila adanja militie bermaksoed mendjaga tanah Djawa dengan anak negerinja.

Toean Dwidjosewojo menerangkan, bahwa Volksvertegenwoordiging itoe sabetoelnja jang mendjadi perdjandjiannja Pamarintah bagi kita, sasoedahnja militie berdiri. Mendengar katerangan itoe, merasalah saja, saolah olah bangsakoe dipermainkan belaka adanja.

Hoofdbestuur toch mengarti, kalau soeatoe barang jang diperdjandjikan itoe lebih oetama dari pada hal jang akan dikerdjakan; dan Hoofdbestuur mengatahoei bagaimana adanja hidoepnja Boemipoetera. Djika Hoofdbestuur soenggoeh² memperhatikan hidoepnja Boemipoetera, haroeslah Hoofdbestuur menjebelah Boemipoetera, memintakan adanja Volksvertegenwoordiging lebih dahoeloe, dan baroelah nanti kita dapat membitjarakan kaperloeannja Pamarintah dan Boemipoetera; sebab telah njata adanja

militie jang pertama kali oentoek Pamarintah, tetapi beloem tentoe bakal mendjadi oentoengnja Boemipoetera, tandenja kesperloeannja Boemipoetera mendjadi *perdjandji an*, jaitoe Volksvertegenwoordiging.

Harapiah Hoofdbestuur soeka memikirkan, apabila militieplicht diadakan lebih dahoeloe, djadi hanja dengan maoenja Pamarintah sendiri, maka kita Boemipoetera tiada dapat toeroet membitjarakan atoeran atoeran jang moesti didjalankan, sedang Boemipoetera jang bakal melakoekan mendjadi militie.

S. TONDOKOESOEMO.

## KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI

**Hiroe-hara besar.** Samboengan D. K. No. 87.

Pada hari 22 ini boelan kita (Fransch) ampoenja compagnie dikanan kiri Bagatelle sasoedahnja menimbaki dengan mariam dan senapan maka bisa ambil moesoeh ampoenja loopgraaf, dan gerakan (pindahkan) tampat tampat pendjagaan ditampat tampat jang bagoes boeat melawan moesoeh. Lagi dimana kanan kiri Arracourt moesoeh bolehnja menimbaki dan menjerang pada kita (Fransch) kena kita (Fransch) timbaki sehingga sama moendoer.

Satelah itoe maka kita (Fransch) dikanan kiri otan Le Pretre dapat menampati lagi loopgraaf' kita lama jang tadinja kena diambil oleh moesoeh. Kita (Fransch) bisa tolak penjerangan moesoeh hingga doea kali, dan besarlah roeginja moesoeh.

Dalam Vogezen maka pada tanggal 20 ini boelan telah kedjadi'an penjerangan intanterie. Disebelah lor Fecht-dal kita (Fransch) bisa ambil sebahagian, dari Duitsch ampoenja pendjaga'an, sehingga bisa dekat dengan Linge-top. Pada hari 21 maka 20 granaat telah ditimbakkan pada Saint Dé.

Pada hari 20 dan 21 ini boelan maka ramailah perangnja dimana igir' Reichackerkopf. Sebelah koelon Munster kita (Fransch) melakoekan penjerangan sekali. Kemoedian dibalas oleh Duitsch menjerang sehingga sembilan kali dengan keras. Maskipoen sangat keras penjerangnja maka kena djoega ditolaknja oleh kita (Fransch) ampoenja tentara doea bataljon Alpenjagers dengan bisa bikin roegi besar pada moesoeh. Lagi kita (Fransch) dapat merampas dan menampati loopgraaf jang pandjangnja 120 meter.

Disebelah Munster kita (Fransch) bikin koeat pendjaga'an jang kita (Fransch) dapat ambil dekat Lingetop. Kita (Fransch) dapat menawan 109 orang.

Pada hari 22 ini boelan kita [Fransch] menampati Lingetop dan mendoedoeki tanah sebelah kidoel Lingetop, ia itoe Statz nannel dalam otan Barrenkopf. Pendjaga'an' jang kita (Fransch) ambil tadi maka pada esoek harinja ditimbaki dengan keras. Moesoeh jang bisa masoek dalam sebahagian dari kita [Fransch] ampoenja barisan maka kenalah ditolak dan dioesirnja oleh pembalasan penjerangan kita [Fransch].

Pada hari 20 dan 21 ini boelan maka kita [Fransch] ampoenja vliegenier' telah menimbaki dengan oentoeng pada spoorweg Conflans Jarney dan oesir moesoeh ampoenja vliegenier sehingga satoe djadi tebakar. Pada hari itoe djoega maka kita (Fransch) ampoenja vliegenier menimbaki station Colmar.

Pada hari 21 Juli maka kita (Fransch) ampoenja vliegenier' melimpari granaat granaat pada Aury sebelah koelon Binarville.

Moesoeh ampoenja vliegenier vliegenier tjobak melimpari bom bom pada tampat tampat simpenan barang' kita (Fransch), tapi sia sia belaka.

Tjoema itoelah warta warta jang kami petik dari *N. Soer. Crt.* Sekarang warta dari *Soer. Hdbl.* jang kami dapat batja dalam *N. Midden Java.*

Telegram dari Bombay hari 26 Juli 1915

Warta telegram dari Toulon membilang: Kapal perang (torpedo jager) nama *Bisson* telah bikin antjoer tampat simpenan pekakas pekakas onderzeeer dan vliegmachine' kepoenjaan Oostenrijk dimana poel. u F gosta, dan potong kawatnja telegraam.

Beberapa orang Oostenrijk dan seorang orang Fransch sama melajang djiwanja.

Soerat kabar *Times* mendapat warta dari Sofia bahwa damaian Toerki dengan Boelgarie akan memberi sebahagian dari Dedeagatsch—spoorweg telah kedjadian diteeken soerat soeratnja djandjian di Konstantinopel ketika hari 22 Juli 1915. [Redactie *N. Midden Java* membilang bahwa perkara itoe soedah lama diremboeknja].

Soerat kabar *N. Soer. Crt.* jang kami terima pada hari Kemis malam Djoemahat 29/30 Juli 1915 ada moeat Rueter telegram dari Amsterdam (Nederland) mewartakan hal perangnja Rusland moesoeh Duitschland dan Oostenrijk. Demikianlah warta itoe.

Rusland bagoes benar bolehnja melawan pada moesoehnja. Tampat tempat jang perloe perloe misi sahadja ada di tangan Rus.

Dalam warta Duitsch maka dibilang bahwa Generaal Van Buloiv bisa madjoe dibeberapa tampat dalam district Njemen, dan dapat menawan 1000 orang tentara Rusland.

Duitsch telah menjeberang soengai Narew diatas Ostrolenka; tapi mengidoelnja lagi dilawan betoel betoel oleh Rus. Maka njatalah bahwa Duitsch dilawan dengan keras sehingga berenti dimoeka Warschau:

Lagi warta Duitsch ada membilang djoega bahwa dimana tanah' Narew Duitsch dapat orang orang tawanan dan dapat merampas 40 mitrailleurs..

Jang paling perloe warta tadi ia itoe perbilangan bahwa tentara tentara jang dikepalai oleh Generaal Mackensen tiada beroleh keadaannja. Selandjoetnja ditjeriterakan bahwa peperangan jang telah kedjadian baharoe baroe ini disebelah kidoel Cholm, maka Duitsch dapat menawan 1457 orang dan merampas 11 mitrailleurs.

Ruster telegram dari Rome (Italie) ada moeat warta officieel Italie tentang perangnja Italie moesoeh Oostenrijk. Demikianlah adanja warta itoe.

Lebih doeloe Italie menimbaki pakai mariam mariam; sesoedahnja maka Italie pada hari Minggoe menjerang di Isonso jang bahagimana bahwa. Kemoedian bisa banjak madjoe. Tentara Italie bahagian kiri bisa merampas tanah tanah atau dekat Bosco dan Cappuccio. Adapoen jang bahagian tengah bisa ambil loopgraaf' Oostenrijk didekat San Martino dan igirnja goenoeng Carso. Jang bahagian kanan menjerang pada Monte Serbusi. Tampat ini sebentar bentar kena diambil koembali oleh Oostenrijk; tapi pada achirnja djatoeh ditangan Italie.

Jang paling ramai (keras) bertjampoehnja perang telah kedjadian ditanah otan, dimana moesoeh teroesir pakai banjonet dari tampat pendjagaan'nja. Moesoeh pakai bom bom isi ratjoen.

Italie dapat menawan 1600 orang tentara Oostenrijk.

Dibawah ini kami petikkan warta warta kawat pada *Soer. Hdbl.* jang terkoetip oleh *N. Midden Java.*

Telegram dari Bombay 27 Juli 1915.

Warta dari Parijs (Frankrijk) membilang bahwa dibeberapa tampat telah kedjadian perang pakai mariam dan ranjau mijn sahadja.

Telegram dari Bombay 27 Juli 1915.

Dalam warta Rus maka jang perloe sekali jaitoe kabar jang membilang bahwa Rus bolehnja balas menjerang bagoes sekali.

Mendjadi boekan sahadja ia melawan penjerangan jang perloe perloe dengan santosa, tapi djoega ia bisa oesir Duitsch dari beberapa tampat.

Penjerangan Duitsch dimana Oostzee-provincie maka kena ditolaknja dengan bantoean mariam kapal perang.

Rus sekarang bertjampoeh perang moesoeh tentara jang dikepalai oleh Generaal von Bulow dimana tanah Njemen.

Penjerangan Duitsch dimana tanah Pissa djatoeh sia sia.

Tentara Duitsch jang menjeberang Narew dekat pendjaga'an Roshan maka kena ditolaknja dan teroesir sampai keliwat soengai.

Tentara Duitsch disebelah kidoel wetan Puitusk (tanah Narew sebelah lor Warschau) telah teroesir sampai keliwat soengai.

Diloear Novogeovgiesk (lor koelon Warschau) maka moesoeh moelai menjerang sedikit sedikit.

Duitsch bolehnja menjerang lagi pada Ivangorod maka dengan gampang kena ditolaknja oleh Rus.

Disebelah kidoel barisan Lubia Chohn maka telah kedjadian bertjampoeh perang lagi jang amat ramainja.

Duitsch menjerang pada antero sepandjang barisan (dalam tanah Zuid-Polen).

Duitsch banjak pakai bala tentara dekat Grubeschow (dekat Boeg, diantara Chohn dan Sokal).

Maskipoen begitoe maka penjerang' Duitsch kena ditolaknja semoea; dan lagi Rus bisa balas menjerang dengan oentoeng.

Menilik warta warta diatas ini maka roepa'nja Duitsch perangnja dapat nasib; tapi beloem djoega boleh dipastikan loeloesnja nasib, sebab bagaimana jang soedah soedah maka angin bisa membalik seperti djatoehnja koembali kota Przemyal dan Lembrerg ditangan Oostenrijk. Lagi melihat warta warta itoe maka teranglah bahwa Duitsch betoel betoel melakoekan penjerangan dengan sentosa akan dapat ambil kota Warschau (bilangan Rusland). Maka baiklah kami toenggoe sahadja datangnja warta lagi.

**Djabatan' Regent jang bakal terboeka.** Dari Madioen dikabarkan kepada *P. B.* seperti dibawah ini:

Selang berapa hari diketahoei disini bahwa Regent Ponorogo, Raden Adipati Ario Tjokro Adi Negoro, telah diberi lepas dengan hormat dari pekerdjaan negeri atas permintaan serdiri terhitoeng dari 2 Augustus j. a. d.

Ambtenaar jang berdjasa itoe beloem selang lama baharoe terima anoegeraha dari seri Maharadja jaitoe ridderkruis dari Orde van den Nederlandschen Leeuw.

Djoega Regent Ngawi kabarnja akan pindah. Sepandjang kabar maka beliau telah memasoekkan permohonan kepada Pemerintah soepaja dipindah ke Demak dimana djabatan Regent ada terboeka. Maka boleh djadi permohonan itoe dikaboelkan karena beliau ada familie dari Pangeran Hadiningrat jang baroe mangkat.

Mendjadi dalam karesidenan Madioen bakal terboeka doea djabatan Regent.

Lebih djaoeh kabarnja satoe antara djabatan' itoe bakal diberikan kepada satoe Regent di Djawa tengah, jaitoe kepada Regent Karanganjar, karena Pemerintah bermaksoed akan menghapoeskan kaboepaten ini dan diboeboengkan dengan Keboemen.

Tetapi Regent Karanganjar—kata orang beloem taboe satoe apa hal itoe. Maskipoen begitoe kalau Pemerintah hendak memindahkan beliau ke karesidenan Madioen, beliau tiada sekali kali ada keberatan.

**Journalistiek.** Moelai pada 1 hari boelan ini, saudara toean S. Handojomo, soedah meletakkan djabatannja selakoe redacteur *Sinar Djawa* dan lantas akan mengemoedikan s. ch. Tjahaja Timoer.

Kami pertjaja dan kami poedjikan djoega, bahwa dengan pangkoeannja toean S. Handojomo, tentoe nanti *Tj. T* hendak mendjadi madjoe dan berfaedah dibatja bagi Boemipoetera, sebagai adanja dahoeloe tatkala masih dikemoedikan oleh saudara Raden Djojosoediro.

**Kapal Maverick.** Sebagai jang telah kami wartakan tentang adanja kapal *Maverick* di Tandjoeng Prioek, hingga mendjadi pembitjara'an pandjang lebar dan dapat menimboelkan pendoega'an ini itoe jang tidak menjenangkan. Kamoedian, katanja *Bat. Nbl.* jang menoeroet pewarta ini lebih djaoeh, laloe memberita bahwa pewarta bawarta itoe seakan akan bohong belaka.

Betoel kapal maverick ada di Tandjoeng Prioek, tetapi boekannja hendak moeat sendjata, melainkan ia ada seboeah kapal tank jang datangnja disini dengan ballast.

Halnja pemeriksa'an kapal itoe, tiada djoega mendapatkan apa apa jang mendjadi persangka'an tidak baik; begitoepoen soerat-soerat kapal itoe adalah njata betoel apabila dalam perdjalanannja hanja tjoema seperti biasa sadja.

Sepandjang pengira'an orang, tersiarnja warta jang tidak karoe karoean itoe, barang keli lantaran dari perboeatan salah seorang consul di Betawi sadja. Tentoenja consul itoe djoega ta' sengadja, melainkan hendak memberi rapport apa pewarta jang terdengar atas halnja kapal Maverick itoe; tetapi toch ia haroes djoega, sesoedahnja mendapat keterangan jang pasti, laloe mendjaga djangan sampai ada warta lebih landjoet jang tidak karoe karoean sebagai sekarang ini.

**Srip. G. G. bikin perdjalanan.** Sepandjang warta jang diterima oleh *N. M. J* memberita, apabila nanti pertengahan dalam boelan Augustus ini, Sri Padoeka Jang Dipertoean Besar Gouverneur Generaal hendak bikin perdjalanan mengoendjoengi Banjoemas, dan disana beliau akan bermalam doea hari. Dari Banjoemas akan mengoendjoengi Tjilatjap dengan ambil djalan meloloei Segara Anakan ke Kali Poetjang. Poelangnja ke Bogor Sri P. itoe akan mampir di Bandjar.

Dalam perdjalanan Sri Padoeka G. G. itoe kami poedjikan selamet dan moeda'han dapat pemandangan betoel betoel betapa nasib sengsaranja bangsa kita Djawa, seperti jang akan terlihat keada'annja orang orang atau roemah' tangganja orang Djawa didoesoen doesoen jang akan dilaloeinja.

**Tiada goenanja.** Walau toean Ezerman, ambtenaar voor Chineesche zaken, soedah kian kemari minta didalam vergadering vergadering perkoempoelan Tionghoa, soepaja gerakan memboycot barang Djepang diberhentikan; tetapi hingga sekarang ini semata mata beloem djoega ada goenanja. Ertinja pemboycotan barang Djepang masih teroes.

Di Semarang, katanja *De Locomotief*, vereeniging Siang Boe poen djoega beloem menjiarkan circulaire akan menghapoeskan boycot'an barang Djepang bagi orang' Tionghoa.

Soenggoeh loeas gerakan boycot itoe, tandanja sekarang digoedang-goedang Boom di Semarang laloe tidak kelihatan poela ada korek api jang didatangkan dari Djepang, barang satoe peti sekalipoen; begitoe djoega adanja obat obatan dari Djepang. Sebab bangsa T. H. laloe mendatangkan sendiri obat obatan dari negerinja jang hampir tiada bedanja dari pada obat obatan dari Djepang.

**Pewarta. B. O.** Dari Hoofd Bestuur B. O. kami dapat warta bahwa bondsvergadering B. O. tida akan diadakan dikamarbolah Djawa Paroekoenan, tetapi di Concordia.

## SOERAKARTA.

***Warta post.*** Dari kantoor post kami dengar chabar bahwa perhoeboengan kawat dengan negeri Tjina sebelah daja (lor) soedah baik lagi.

***Administrateur Wonosari.*** Menoeroet sepandjang warta jang tersiar memberita, bahwa dalam ini boelan djoega, toean administrateur onderneming Wonosari (Klaten) hendak berangkat verlof ke Europa. Adapoen pekerdjaannja, boeat sementara tempo, akan diwakili oleh toean Neyven.

***Nieuwe kliniek.*** Dengan kemoerahannja K. Gouvernement dan djoega dari kemoerahannja K. Soesoehoenan maka Regent dan onder Regent di Bojolali soedah dapat beroesaha memperdirikan kliniek ada di Ngeksipoerno, jang diboeka ketika pada 8 Juli jbl. ini.

Lebih djaoeh *Bromartani* mengchabarkan pemboeka'an kliniek itoe dengan dihadliri oleh Regent, onder Regent, Dokter Djawa, dan Prijaji-prijaji jang lain sama dari afd. Bojolali. Dimana toean Regent dan onder Regent sama membikin voordracht merangkan moela moelanja kliniek itoe didirikan.

Kliniek itoe akan menanggoeng memeliharakan 138,000 orang dari pendoedoek desa desa jang berdekatan jaitoe bawah district Banjoedono; onderdistrict Terae; Sawit; Tari; Sambi; district Kartasoera; onderdistrict Gatak; Waroe; district Ponggok dan onderdistrict Polan.

Obat-obat di Kliniek itoe didapat dari pertoeloengannja K. Gouvernement serta dokternja sama sekali, ialah toean Moehamad Saleh, dokter Djawa di Bojolali.

Itoe hari Penewoe district Banjoedono menjatakan bahwa soedah adalah 45 orang jang akan berobat. Maka dokter djoega laloe mengerdjakan sebagaimana mistinja.

Pemboekanja Kliniek tiap-tiap hari Senen dan Kemis. Pada harinja Senen bertoeroetan pemboekanja adalah 140 orang jang minta oerobat.

Madjoelah kesehatan orang Soerakarta!

***Wonogiri.*** Dikemantren goenoeng Sidohardjo doeloe telah ada sekolah Particulier, lama lama itoe sekolah lantas di djadikan Subsidie, dan dibikinkan roemah onkostnja habis f 200. tapi serenta soedah djadi Subsidie goeroe jang empoenja sekolah itoe tidak dipakai, diganti lain orang. Apabila serta goeroe lama tidak dipakai goeroe, itoe sekolah pelahan-pelahan moeridnja habis, hingga sekarang soedah mati belaka. Maka ketika misi djadi particulier, banjaknja moerid ada 75.

Apakah sebabnja itoe? menoeroet dari oedjarnja anak anak semoea tidak senang pada goeroe Kartoredjono, jang disoekai goeroe pertama.

Sekarang orang menanja apakah itoe goeroe misi loeloes dapat belandja, kalau misi loeloes dapat belandja, soenggoeh enak, ta' berbeda dengan pansioen. Ach sajang betoel kalau anak dikedoeang tidak landjoet dapat pengadjaran.

Tertanda
A. B. C.

***Hal biaja orang asal perniagaän.*** Adapoen sekedar ini adalah ditanah Europa berpitjah perang, semakin tambahlah bagi kita ini akan biaja sehari-harinja, jaitoe harganja barang-barang dari tanah seberang senantiasa mahal dibelinja; maski demikian djoega telah diketahoei ini, tiada sedikitpoen orang kelihatan mengoerangi oentoek biajanja dalam sehari hari itoe dari pada adatnja, lagi teroetama kita ini beloem begitoe banjak akan soeatoe barang jang tjoekoel dari tanah ajernja, sedang rasa atau paedahnja ta'sedikit berbeda dengan keloearan dari seberang itoe, misalnja: mentega, kedjoe, thee. saboen wangi, tjeroetoe, korek api dan s. b. apabila kami ingat, sedangkanlah demikian djoega kita ini adalah boedi pekerti jang setjara itoe, sekarang kemanakah didapatinja alat perkakasnja ?, atjap kali barang itoe dikerdjakan memakai perkakas dari seberang djoega, dahpeloe terpegang harta bendanja. Maka kehendak kami ini telah timboellah setjara mengoerangi biaja diroemah boeat pendoedoek bangsa kita, ja'ni: membiasakan minoem thee Ampel, goelai kelapa, menggoenakan sebangsa kain dari tenoenan dan l. l.

*Hal perloe orang ampoenja kerdja* Bahwasenja kebanjakan orang ampoenja kerdja itoe akan mengeloearkan biaja sebegitoe berat, oempama: mengislamkan anak, menantoe dan s. b; maka njatalah hamba ingati sebangsa ini kebanjakan merasa maloe dipandang orang, akan disangkainja ia ta'dapat ampoe-

nja kerdja itoe, kalau² didalam perdjamoe an itoe tiada dirajakan pista² dan tajoeban dengan mendatangkan beratoes ratoes taroe; hal ini hamba baroe-baroe dapat melihat pada soeatoe tampat kediaman kita didesa desa, oemoemlah disana kebanjakan soeka didalam perdjamoean orang itoe menggantoengkan „gong," *dimanakah arahnja?*—Maka didalam boelan Roewah telah lenjap ini hamba pergi ke desa Gombang bahwa district Bedji, akan menengok koeboeraja neneek mojang hamba, disitoelah hamba bermalam diam pada roemah saudara hamba W.S. namanja, mendengarkan hamba omongnja waktoe malam itoe; maka hal perdjamoean orang ampoenja kerdja itoe oemoemlah disana sedapat² nja dipastikan menggantoeng „gong" akan tajoeban, sedang dipakainja tandak ialah „masdjenge Pantes di Paloer" jaitoe seorang manis jang ternama dikasihani oleh perijaji didalam district Bedji teroetama R. B. . . . ., *wijah ketawa Mas ronggo Taroe P.* Apabila tandak itoe terbilang sekali banjaknja akan biasa didatang kan orang itoe boeat tajoeban, tetapi oleh orang pemanggil itoe ta'perdoelikan seberapa biajanja asal masd êngê Pantes dapat merongèng „pangkoer" sehadja; meski berenang dilaoetan hoetang sekalipoen kelaknja, disangkal djoega; mendjadi pokok kalau dalam perdjamoean itoe tida merajakan pista pista dan tajoeban, djaranglah tamoe jang datang; adalah terdapat sebagai ialah Mas bebi Soko dan penggawai desa Taloen mengislamkan anak perampoean sedang tajoeban djoega. Apakah hal ini termasoek mengoerang-ngoerangi biaja diroemah, lagi minoeman keraspon semakin mahal dibelinja.

Ampoenilah kepada
S. MARTINIS.

21. Kadang kadang kedatangan sakit demam atau demam koera boleh dimersifatkan dengan benar seperti bagian poesaka dari semoea orang, jang pindah ke negeri Panas. Akan memperhentikan dengan lekas demam begitoe, dan membawa kembali soehoe toeboehnja sampai biasanja, tiada obat lebih moestadjab dan lebih bergoena dari pada WOODS poenja obat pepermunt jang termasjhoer. Meminoem satoe atau doea kali obat ini lekas nanti memberi sempat kapada orang sakit akan teroeskan pekerdjaannja. Djagalah soepaja selaloe ada sedia satoe botol obat ini diroemahmoe. Boleh dapat beli dimana mana pada harga f 1, 25. Satoe botol.

## ADVERTENTIE.

# Reglement bahasa Melajoe

dari pengadilan

# LANDGERECHT

gantinja Politierol, dengan **keterangan** dan **pahamnja**, berikoet tjonto-tjonto proces verbaal rekest ampoenan dan lain, dibikin oleh **R. B. Djajanegara hoofddjaksa Betawi** harga 1 boekoe f 2.—

Boleh beli pada kassier Boedi-Oetomo M. Abdoerachman di Kwitang No. 5 Weltevreden dan toko² boekoe Tjiong Koen Bie, Sin Po, Perniagaän dan Pantjaran Warta di Betawi. (59)

BOEKOE

# Hasmoroloio

Menjeritakan Ilmoe kasampoernan Hoeroep Djawa pake tembang terhimpoen oleh

## M. NG. MANGOENWIDJOJO

DI SOERAKARTA.

1 boekoe harga f 0.75 lain onkos kirim Toko aangeteekend f 0, 90 franc N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo

## BOEKOE WEDOSATIO

Menjeritakan ilmoe penitisan hoeroef Djawa pake tembang Karanganja almarhoem

## R. NG. RONGGOWARSITO

Poedjonggo di Kraton Soerakarta.

1 boekoe harga f 0.75 lain onkos kirim. franco aangeteekend f 0.90 Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

# PORTRET
## jang paling bagoes
terdiri oleh
# babah KING MING di
## Waroeng pelem Solo
sabelah lornja
**SOEMOERBOER.**

Dengan hormat berharap akan toean² prijaji² dan lain² nja ampoenja berkenan tjita, boeat menjaksikan kapada KING MING ampoenja peroesatan gambar portret jang begitoe bagoes dan onkosnja amat ringan. Djoega sanggoep dipanggil dan membesarkannja gambar-gambar. Tjoema sadja kalau dipanggil, onkosnja poen adalah sedikit tambah.

Katjoeali dari itoe, djoega warna-warna lijst boeat pigora, KING MING poen ada sedia. —12—

# Baroe dateng dari Singapore

Toekang Gigi Merk:

**KENG SAN & Co.**

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Sianning. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaän di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: berlobang dan lain-lain sebeginja, saja harep Liatwi Sianning, toewan-toewan dan sobatsobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka dateng persaksiken sendiri. —18—

# Mr. Olt.

Pindah ka roemahnja doeloe mendoedoeki olih toewan Jonquère. —26—

# LEKAS BELI LOTEN AMPER ABIS

**DJOEWAL LOTERIJ OEWANG**

| | | | | Prijs No. Satoe | Tarikanja |
|---|---|---|---|---|---|
| Banjoemas | f 3,50 | f 3,500 | — | 25 Augt. | 1915 |
| Magelang | „ 3,50 | „ 3,500 | — | 25 Augustus | „ |
| Batavia | „ 3,50 | „ 3,500 | — | 5 September | „ |
| Semarang | „ 3,50 | „ 3,500 | — | 6 September | „ |
| Djocja | „ 3,50 | „ 3,500 | — | 1 November | „ |
| Batavia | „ 3,50 | „ 3,500 | — | 1 November | „ |
| Bandoeng | „ 3,50 | „ 3,500 | — | 30 September | „ |
| Kedirie | „ 3,50 | „ 3,500 | — | 1 October | „ |
| Probolinggo | „ 3,50 | „ 3,500 | — | 7 October | „ |
| Buitenzorg | „ 3,50 | „ 3,500 | — | 15 October | „ |

Franco Aangeteekend tambah f 0. 20 Cent

Trekkingslijst die kirem pertjoema, prijzen baijar penoeh saja bole trimaken oewangnja.

**Lotnja bole dapet beli pada**

## LIEM KIK HONG

Kassier Jacobson Semarang.

—93—

# Adjaib moeda pahlawan

## Apa itoe ? ja!

Seboeah boekoe berserta soerat Rahasia dikarangkan oleh M. Ng. Sastrokarjoso di Mangkoenagaran Soerakarta, itoe boekoe mengadjarkan ilmoe: orang dileear bisa dapat tahoe tentang kalimat² jang orang ada toelis dalam kamar, maskipoen dipakainja bahasa apa djoega seperti bahasa: Inggris, Frans, Duits, enz. angsal sadja menoelisnja itoe dengan hoeroef Welanda, alstjajalah dapat ditebaknja (dibadé Jav.) sedang harganja poen tiada mahal.

| | |
|---|---|
| 1 Boekoe kompleet tjoema . . . . . . | f 1.50. |
| Franco aangeteekend tambah . . . . . | „ 0.15. |
| Rembours post „ . . . . . . | „ 0.90. |
| „ spoor „ . . . . . . | „ 0.25. |

Lain dari onkost bestelgoed orang boleh dapat beli pada:

N. V. Javaansche Boekhandel en Drukkerij BOEDI OETOMO SOERAKARTA.

# Kabar perloe

Juwelier **J. J. HEHL** Toekang lontjeng

**Blakang benteng Solo. Telefoon No. 69.**

Ada sedia banjak lontjeng-lontjeng, wekke erlodji² dan barang-barang mas, perak dan barlian.

Tempat bikin betoel dan bikin baroe. Graveeren tida pake onkost.

***Lebih moerah dari di Europa.***

—17.— Memoedjikan diri.

# DJINTAN

**Ahwal sekarang**

**Djintan digoenaken betoel betoel ?**

Tempoonja hawa oedara koerang baik,
mendjadi asabatnja tida njaman,
Badan djadi lemah,
Penjakitnja toelar menoelar.
**Ini tempoo, ini waktoe.**
Perloe sekali minoem **Djintan!**
Dengen **Djintan** membinasa betoel penjakit djahat hingga mati matian.

Djintan *ada obat jang paling moestadjab boeat mengantjoerken makanan dan mengilangken ratjoen.*

Tempat pil DJINTAN dari logam

Bagimana boeka ini tempat ?

Pegang ini tempat dan tarik toetoepnja dengen iboe djari kamoedian 3 bidji pil DJINTAN kloear sendiri diatas tempat,

Ini tempat ada dibikin amat bagoes dan berikoetken dalem boengkoesan DJINTAN jang berisi 30 bidji pil dari harga f 0.15. Silahken beli dan menjaksiken sendiri!

**HARGA**

| | | |
|---|---|---|
| 25 bidji pil | . . . . . . . . . . . | f 0,05 |
| 80 „ | „ dengan kottak | „ 0,15 |
| 245 „ | . . . . . . . . . . . | „ 0,35 |
| 525 „ | „ dengan kottak | „ 0,75 |

Fabriek Djintan
**H. Marishita Co.,**
Osaka Japan.

Agent besar
NICHIRAN BOYEKI & CO.
SEMARANG.

**Djintan** terdjoeal dimana-mana tempat.

—121—

SALICYLAS OLIE, obat gosok boewat sakit: Rheumatic, (Entjok) Meloewang, Pegel, Bisa kakoe di mana kaki tangan atau leher, salah oerat dan bengkek lantaran dari djatoeh, kaloe pakik ini obat lebih baik seratoes kali dari di pidjet, 1 botol 30 Gram f 1, jang dari 60 Gram f 2.

THE OINTMENT, zalf boeat sakit Koreng, Goedik, Borok dan lain lainnja penjakit loewar, 1 potji f 1.

ALCOOLE DE MENTHE, obat sakit peroet moeles, atau masoek angin, 1 botol f 1.

SIROP D'IODURE DE FER, obat bikin bersih darah kotor atau sakit oetji-oetji, satoe botol f 2,50.

Obat orang perampoean dapet boelan tiada tjotjok harinja, satoe botol f 2,25.

Obat orang perampoean dapet boelan peroet brasa sakit satoe doos f 2,25.

Harga jang terseboet di atas belon teritoeng ongkosnja kirim, djoega ada sedia roepa-roepa obat boewat segala penjakit, mintalah Prijscourant, saija lantas kirim asal adresnja di toelis jang trang.

Tio Sing Tiam,
Ambengan-Semarang.
—64— *Roemah No.* 16.

## OPNEMER-Teekenaar dan Werkbaas.

**Kami memberi bertaoe dengan hoermat**, bahwa sekarang ini Toean toean atau Soedara soedara moedahlah akan beladjar Oekoer, Menggambar dan beladjar pekerdjaan Technis dengan tidak oesah bergoeroe, sebab vereening „B. O. W. N. I." soedah menerbitken Tydschrift jang moeat beberapa peladjaran itoe menoeroet Theorie dan Praktykt.

Itoe tydschrift diterbitken tiap tiap boelan sekali, harganja sengadja dibikin moerah, soepaja toean toean jang ingin mendjadi Opnemer, Teekenaar atau Werkbaas tidak keberatan membelinja, karena dengan oeang F. 1, 75 bisa berlangganan dalam 6 boelan, atau F3. dalam 12 boelan.

Permintaan mendjadi langganan soepaja disertai oeang paling sedikit boeat harganja 6 boelan.

Adres kepada Adm. tydschrift B. O. W. N. I. di Malang. —98.—

**N. V. Drukkerij B. O. Soerakarta dengen hormat.**

N. V. Drukkerij B. O. di Soerakarta menoenggoe segala pekerdja'an drukkerij dari toean-toean dan prijaji-prijaji, seperti kwitantie, oelem-oelem, staat-staat dan lain-lainnja, semoea pekerdja'an di tanggoeng baik dan lekas, harga pantes.

[illegible] 1 [illegible] 168 [illegible] f 2,50

[illegible] aangeteekend 25

[illegible] 124

[illegible] B. O. [illegible]

# PELADJARAN BOEKHOUDING, HANDELS REKENEN DAN HANDELSRECHT.

Molai ini hari seorang Blanda jang memegang diploma Boekhouding A. dan B. sanggoep memberi pengadjaran dalem boekhouding, handelsrekenen [itoengan dagang] dan handelsrecht [wet dagang] dalem basa Belanda dengan soerat menjoerat, djadi jang adjar ta' oesah dateng. Bajaran 10 roepiah seboelan. Keterangan lebih pandjang boleh minta pada Drukkerij Boedi Oetomo Solo.

—6—

# Sabotol ketjil menoeloeng djiwa.

## Moestadjabnja „Shinjaku," obat sakit peroet.
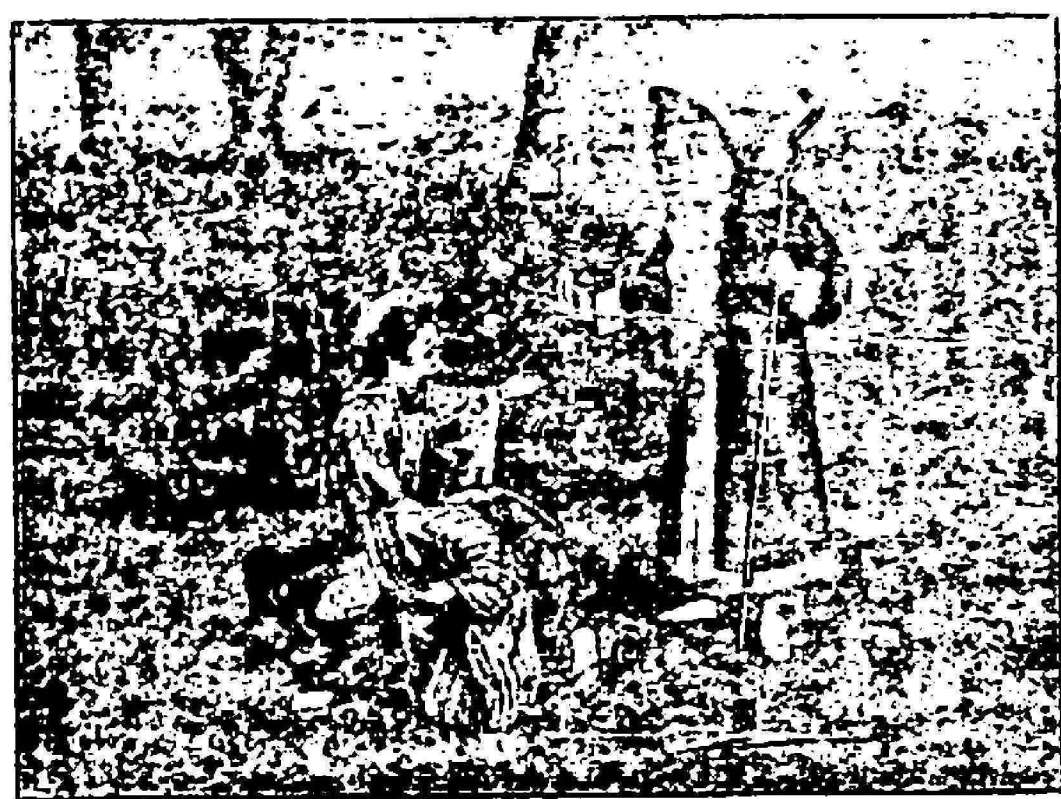
Satelah si sakit min'em sedikit itoe obat, astagal tidak antara berapa saät lantas bangoen dan semboeh kombali. Djangan tanjak berapa banjak bolehnja mengoet'ap soekoer. Sembari membilang terima kasih sapenoeh penoeh hati, sang anak dan iboe meneroeskan perdjalanannja.

Maka itoelah perloe sedia „SHINJAKU" djikaloe pepegian.

Boekan sadja boeat bisa menoeloeng diri sendiri, tapi O, slangkah baiknja kaloe bisa menoeloeng poela orang lain, sebagi lakoenja si orang toea tadi.

Boekan dalem perdjalanan sadja, tapi dalem roemah tangga, patoetlah bersedia „Shinjaku," soepaja gampang lantas bisa dapet pertoeloengan apabila waktoe tengah malem terserang sakit peroet.

Ach, ditengah djalan djaoeh dari kota, mendadak dapet sakit. Tjilaka soenggoeh. Bingoeng saoleh olah abis pengharepan.

Sekoenjoeng koenjoeng dateng saorang toea romannja baik, manis boedi. Ha! si anak lantas dapet sedikit pengharapan. Sakoetika si orang toea kloearken sabotol ketjil dari sakoenja seraja berkata: „Hai anakkoe kasilah boemoe minoem ini obat, nama SHINJAKU". Pada koetika itoe tidak salah kaloe dibilang WANG RIBOEAN tidak bagitoe dihargaken seperti ini sabotol ketjil.

Harga botol besar f 0.75, ketjil f 0.35.

---

## No. 92 HAROEM PENGANTEN
### [ minjak wangi ]

Odeur jang barang satetes soedah menjoekoepi dan tahan 5 hari tentoe terpoedji sekali.

Bagimana adanja ini HAROEM PENGANTEN, orang tantoe heran, tertjenggang atis abisan, kerna satoe tetes soedah tjoekoep dan mangkin lama, malah tambah haroem, serta bisa tahan sapoeloeh hari lebih lamanja; Sedap wanginja ada setoedjoe dengan banjak orang maoe. Inilah pasti diseboet Record = KAMENANGAN PALING BESAR SENDIRI antara odeur odeur. Ibarat kata: „Orang pake ini odeur seperti djoega pake ilmoe pelet," ertinja kliwat keras penariknja, precies mag neet (besi brani.)

Ini minjak wangi soenggoeh perloe di pake di dalem segala keramean pesta apa djoega, terlebih lagi boeat penganten ada tjotjok sekali itoe nama HAROEM PENGANTEN.

Harga f 3.—

Jang no. 92 A. f 2.25.
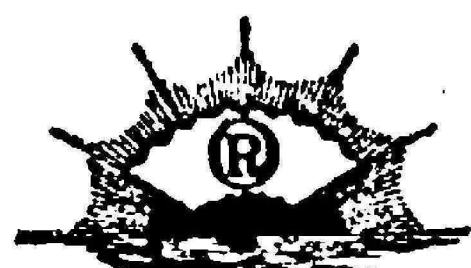
Handelsmerk.

R. OGAWA & Co.

Toko obat en barang barang Japan.

Semarang, Bandoeng, Cheribon, Tegal, Malang en Batavia.

Gedeponeerd.

## No. 2 PIL SLAMET.

Ini obat paling oetama boeat orang orang laki, prampoean dan anak anak jang koerang koeat badan, lamsin, koerang darah, moeka poetjat, tida soeka makan, napas pendek; sakit otak, sakit kepala poesing, sring sring mata djadi gelap, waktoe malam soesah tidoer serta banjak ngimpi jang koerang baik lantaran kebanjakan pikiran; boeat sakit batoek gangsa atawa batoek kering (tering) dan boeat orang jang baroe baik dari sakit; badan masih lemes atawa koerang koewat.

Djikaloe makan ini obat waktoe malem bisa enak tidoer, dapet napsoe makan dan tambah darah, serta otaknja tambah tadjam, badan bisa koewat. Orang jang tida sakit boleh makan saben hari soepaja badan seger dan slamet djaoeh dari segala sengsara dan kemlaratan.

Djoega paling perloe boewat dipake njonjah njonjah pada waktoe hamil (boenting). Njonjah njonjah waktoenja boenting apabila biasa pake ini obat bisa dapet kawarasan badan, anak mendjadi koeat. Atawa njonjah jang soeka kloeron atawa waktoe branak ada soesah lahirken, atawa njonjah njonjah sesoedahnja abis branak soeka dapet segala penjakit, djangan loepa makan ini obat soepaja badan djadi koeat dan bagitoe djoega anak jang masih dalem kandoengan bisa djadi soeboer, mendjadi baik dan gampang dilahirken.

Harga (sedang) f 3 ketjil f 1,50.

---

No. 35.

## Sinar.
### (Obat mata)

„Astaga pitoeliah," bagitoelah berkata toean Piet sembari mengoeroet dada menjatakan herannja, dan katanja: „Soenggoeh-soenggoeh tidak njana, dan tidak ngimpi, kaloe mata saja ini jang soedah bertaoen-taoen ada sakit, dan soedah pake matjem-matjem obat tapi tidak menoeloeng, hingga saja doega saja poenja mata bakal pitjek; sekarang telah mendjadi baik dan bisa melihat tegar, lantaran pake obat mata „SINAR" dari firma R. OGAWA & Co. Soenggoeh saja tidak abis heran saja poenja pengliatan sekarang seperti djoega koetika saja masih moeda. Soenggoeh heran! Maka itoe saja brani poedjiken bagi siapa sadja jang mendapet sakit mata apa djoega, lekaslah pake obat mata jang namanja „Sinar" tantoe dapet pertoeloengan. Ingetlah bahoea „MATA" itoe seperti pokok akan mangeda hidoep.

HARGA f 1.—